

---

## SOSIALISASI PENGELOLAAN SDM DI ERA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI PADA PELAKU UMKM DESA PEMATANG SERAI KABUPATEN LANGKAT

Eli Delvi Yanti<sup>1)\*</sup>, Saimara AM Sebayang<sup>2)</sup>, Annisa Sanny<sup>3)</sup>, Sakdiah<sup>4)</sup>

<sup>1),2),3),4)</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Kota Medan, Indonesia  
e-mail: delviyanti@pancabudi.ac.id

### *Abstract*

*This activity aims to improve the understanding and skills of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Pematang Serai Village, Tanjung Pura District, Langkat Regency, in managing Human Resources (HR) in the digital era. The digital era requires MSMEs to adapt to information and communication technology in order to increase efficiency and productivity. This socialization covers various aspects of HR management, including the use of digital platforms for recruitment, training, performance management, and internal communication. Through this activity, MSMEs are expected to be able to utilize digital technology to strengthen their business competitiveness. The methods used in this socialization include lectures, interactive discussions, and practical training. The results of this activity show an increase in the understanding and skills of MSMEs in managing HR more effectively with the help of digital technology. Participants are also invited to understand and utilize various digital platforms that can help them manage HR more efficiently and effectively. With this socialization activity, it is hoped that MSMEs can strengthen their competitiveness in an increasingly competitive market through better and technology-based HR management. The results of this activity show a significant increase in the understanding and skills of participants regarding the use of digital technology in HR management. This socialization has succeeded in opening up new insights for MSME actors regarding the importance of technology adaptation for the sustainability and development of their businesses in the digital era.*

*Keywords: Socialization, Human Resource Management, Digital Era, MSME Actorss*

### **Abstrak**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Pematang Serai, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di era digital. Era digital menuntut UMKM untuk beradaptasi dengan teknologi informasi dan komunikasi guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Sosialisasi ini mencakup berbagai aspek pengelolaan SDM, termasuk penggunaan platform digital untuk rekrutmen, pelatihan, manajemen kinerja, dan komunikasi internal. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM diharapkan mampu memanfaatkan teknologi digital untuk memperkuat daya saing usaha mereka. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan pelatihan praktis. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola SDM secara lebih efektif dengan bantuan teknologi digital. Peserta juga diajak untuk memahami dan memanfaatkan berbagai platform digital yang dapat membantu mereka dalam mengelola SDM dengan lebih efisien dan efektif. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan pelaku UMKM dapat memperkuat daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif melalui pengelolaan SDM yang lebih baik dan berbasis teknologi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam

Sri Sularsih Endartiwi, Warniningsih, Amyati, Mar'atus Sholihah, Amin Rahayu Puji Lestari pemahaman dan keterampilan peserta terkait penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan SDM. Sosialisasi ini berhasil membuka wawasan baru bagi para pelaku UMKM mengenai pentingnya adaptasi teknologi untuk keberlangsungan dan perkembangan usaha mereka di era digital.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Pengelolaan SDM, Era Digital, Pelaku UMKM

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah mendominasi perekonomian Indonesia dengan kontribusi UMKM yang cukup besar terhadap perekonomian nasional (Saefullah et al., 2022). Demi meningkatkan kualitas UMKM di era 4.0 maka diperlukan sumber daya manusia yang kompeten. Sumber daya manusia merupakan tokoh sentral dalam organisasi ataupun bisnis. Semakin besar potensi sumber daya manusia, semakin besar pula kinerja UMKM tersebut. Sebaliknya semakin rendah potensi pelaku UMKM, maka semakin rendah juga kinerja UMKM. Jika menginginkan aktifitas organisasi manajemen berjalan dengan baik, organisasi dalam hal ini UMKM harus memiliki sumber daya kompeten atau kemampuan tinggi untuk mengelola usaha yang optimal untuk meningkatkan kinerja bisnis (Silaswara et al., 2021).

Menurut (Busro, 2018) kualitas sumber daya manusia sangat mempengaruhi pengembangan usaha. Ditengah persaingan yang semakin ketat diperlukan pelaku UMKM yang siap bersaing dengan menerapkan strategi yang tepat. Faktor SDM haruslah menjadi modal utama supaya UMKM menjadi lebih profesional. Hal ini jelas karena keberhasilan sebuah bisnis ditentukan oleh bagaimana individu-individu yang terlibat di dalamnya mengelola bisnis tersebut (Silaswara et al., 2021) Kualitas sumber daya manusia adalah sumber daya yang memiliki kompetensi baik dari aspek fisik maupun aspek intelektual. Mereka yang kompeten tentunya dapat mengelola usahanya dengan baik. Dengan itu usaha yang dijalankan akan lebih berkembang. Kinerja suatu organisasi sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang berada di dalamnya. Apabila sumber daya manusianya memiliki motivasi tinggi, kreatif dan mampu mengembangkan inovasi, kinerjanya akan menjadi semakin baik. Oleh karenanya diperlukan adanya upaya untuk

meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (Sutrisno, 2021)

Kebijakan pemberdayaan UKM dalam secara umum diarahkan untuk mendukung upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor, serta revitalisasi pertanian dan perdesaan, yang menjadi prioritas pembangunan nasional dalam tahun 2016 (Suartini et al., 2023). Dalam kerangka itu, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) diarahkan agar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan kesempatan kerja, peningkatan ekspor dan peningkatan daya saing, sementara itu pengembangan usaha skala mikro diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah, khususnya di sektor pertanian dan perdesaan (Suhariyanto, 2023). Perkembangan teknologi dalam dunia usaha sangat membantu para wirausaha dalam menjalankan usahanya (Nugroho & Sampoerna, 2016).

Kinerja nyata yang dihadapi oleh sebagian besar usaha terutama mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia yang paling menonjol adalah rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya nilai tambah, dan rendahnya kualitas produk. Walau diakui pula bahwa UMKM menjadi lapangan kerja bagi sebagian besar pekerja di Indonesia, tetapi kontribusi dalam output nasional dikategorikan rendah. Berbagai faktor penyebabnya, di antaranya rendahnya tingkat penguasaan teknologi dan kemampuan wirausaha di kalangan UMKM menjadi isu yang mengemuka saat ini (Hanim & MS. Noorman, 2018). Peningkatan produktivitas pada UMKM, akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM adalah tempat banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya (Nugroho & Sampoerna, 2016). Salah satu alternatif dalam meningkatkan produktivitas

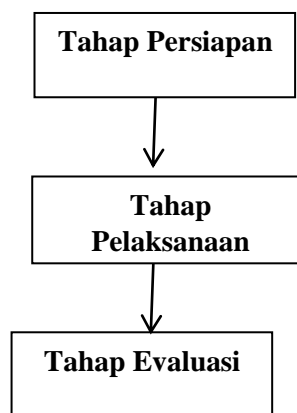
UMKM adalah dengan melakukan modernisasi sistem usaha dan perangkat kebijakannya yang sistematis sehingga akan memberikan dampak yang lebih luas lagi dalam meningkatkan daya saing daerah (Ngiliyun et al., 2023). Desa Pematang Serai merupakan salah satu desa di Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 100 hektar dengan jumlah penduduk sekitar 1.000 jiwa. Secara umum, perekonomian masyarakat Desa Pematang Serai masih tergolong rendah. Mayoritas penduduk desa bekerja sebagai petani dan nelayan. Pendapatan rata-rata penduduk desa juga masih rendah, sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Desa Pematang Serai memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, antara lain; 1) potensi pertanian, 2) potensi perikanan dan potensi wisata.

**METODE**

Metode pendekatan yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian masyarakat tentang Sosialisasi Pengelolaan SDM di Era Digital pada Pelaku UMKM di Desa Pematang Serai Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat adalah pendekatan partisipatif. Pendekatan ini bertujuan untuk melibatkan masyarakat desa secara aktif dalam seluruh proses kegiatan pengabdian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Adapun beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menerapkan pendekatan partisipatif dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah dengan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat desa, sehingga masyarakat desa merasa percaya dan terbuka terhadap pengabdian masyarakat. Melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat desa untuk memberikan informasi dan pemahaman tentang pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan SDM. Bekerja sama dengan masyarakat desa untuk membentuk kelompok kerja yang akan mengelola kegiatan pengabdian. Menerapkan metode-metode pendekatan partisipatif yang sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat desa (Adiguna et al., 2024).

Konsep ini menempatkan dalam meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital untuk mengelola SDM, Meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas melalui adopsi teknologi digital, Meningkatkan pendapatan ekonomi dan daya saing di pasar melalui pengelolaan SDM yang lebih efektif dan inovatif. Melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai keberhasilan kegiatan pengabdian.

Alur kerja metode pendekatan partisipatif dapat digambarkan, sebagai berikut:



**Bagan 1: Alur Kerja Metode PKM**

1. Tahap Persiapan  
Tahap ini bertujuan untuk mempersiapkan semua hal dibutuhkan dalam melaksanakan pendekatan partisipatif meliputi: Identifikasi kebutuhan pelaku UMKM di Desa Pematang Serai melalui wawancara dan kuesioner terkait pengelolaan SDM dan penggunaan teknologi, Koordinasi dengan pihak terkait, seperti pemerintah desa, kelompok UMKM, dan lembaga terkait di Kabupaten Langkat.
2. Tahap Implementasi.  
Tahap ini merupakan tahapan yang paling penting dan inti dari metode pendekatan partisipatif, meliputi: Sosialisasi dan pendampingan, Pelatihan Praktis, Diskusi dan tanya jawab
3. Tahap evaluasi.  
Tahap evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa keputusan yang telah di sepakati dapat dilaksanakan dengan

baik meliputi: rencana pengembangan tindak lanjut, pemantauan dan evaluasi untuk memperbaiki program kegiatan pengabdian masyarakat di masa depan. Bagian metode ini harus dapat menjelaskan metode pengabdian yang digunakan, termasuk bagaimana prosedur pelaksanaannya. Alat, bahan, media atau instrumen pengabdian harus dijelaskan dengan baik. Jika perlu dan penting, ada lampiran mengenai kisi-kisi dari instrumen atau penggalan bahan yang digunakan sekedar memberikan contoh bagi para pembaca.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pendampingan dan sosialisasi pada kegiatan pengabdian dengan tema "Sosialisasi Pengelolaan SDM di Era Digital Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pada Pelaku UMKM di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat" menunjukkan dampak yang signifikan terhadap pelaku UMKM di daerah tersebut. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola sumber daya manusia (SDM) dengan memanfaatkan teknologi digital. Dalam kegiatan pengabdian ini, pendekatan berbasis pendampingan dan sosialisasi yang diterapkan melalui empat kegiatan, yaitu:

### 1) Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Melalui pelatihan dan workshop pelaku UMKM memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, mereka dapat meningkatkan pemahaman tentang manajemen usaha yang meliputi pengelolaan keuangan, pemasaran, dan strategi pengembangan usaha sehingga pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produk mereka. Hal ini membantu mereka memahami cara mengelola bisnis secara lebih efisien dan efektif untuk meningkatkan produktivitas dari usaha mereka.

### 2) Pendampingan Peningkatan Pengetahuan SDM

Melalui peningkatan pengetahuan SDM peserta mengalami peningkatan

pengetahuan mengenai pentingnya pengelolaan SDM yang efektif. Sebelumnya, banyak pelaku UMKM yang kurang memahami bagaimana pengelolaan SDM yang baik dapat mempengaruhi kinerja dan produktivitas usaha mereka. Setelah sosialisasi, peserta lebih menyadari perlunya pelatihan dan pengembangan keterampilan karyawan agar sesuai dengan kebutuhan digitalisasi.

### 3) Pendampingan Penerapan Teknologi Digital

Melalui pendampingan penerapan teknologi digital peserta menunjukkan minat yang tinggi dalam penerapan teknologi digital untuk mendukung operasional bisnis mereka. Beberapa pelaku UMKM mulai mengadopsi alat digital seperti sistem manajemen inventaris dan platform pemasaran online. Peningkatan penggunaan media sosial dan aplikasi e-commerce sebagai saluran untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk.

### 4) Pendampingan Penerapan Teknologi dalam Meningkatkan Pendapatan

Melalui pendampingan dan pelatihan dalam penerapan teknologi digital membuka banyak peluang baru untuk meningkatkan pendapatan UMKM. Dengan menggunakan platform e-commerce dan media sosial, pelaku UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan produk mereka.



**Gambar 1:** Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat





**Gambar 2:** Sosialisasi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk menyampaikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Sosialisasi Pengelolaan SDM di Era Digital Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pada Pelaku UMKM di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat," laporan hasil sebaiknya disajikan secara terstruktur dengan fokus pada beberapa aspek berikut:

**Pencapaian Tujuan:** Evaluasi apakah tujuan utama kegiatan, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam pengelolaan SDM berbasis teknologi digital, telah tercapai. Jika sebagian besar peserta sudah menunjukkan peningkatan kemampuan dalam aspek SDM dan adopsi teknologi digital, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan berhasil tercapai

#### **Evaluasi Kegiatan Pendampingan:**

- 1) **Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan:** Apakah pelatihan berhasil memberikan dampak nyata pada peningkatan keterampilan manajemen usaha, seperti kemampuan mengelola keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk? Periksa apakah peserta telah mulai menerapkan metode yang diajarkan.
- 2) **Pendampingan Peningkatan Pengetahuan SDM:** Apakah pelaku UMKM kini lebih sadar tentang pentingnya pengelolaan SDM? Bisa dilihat dari inisiatif mereka dalam mengadakan pelatihan internal bagi karyawan atau memperhatikan aspek digitalisasi kebutuhan SDM
- 3) **Pendampingan Penerapan Teknologi Digital:** Apakah ada pelaku UMKM yang mulai mengadopsi teknologi digital?

Indikatornya adalah peningkatan penggunaan platform online, media sosial, atau aplikasi e-commerce.

- 4) **Pendampingan Penerapan Teknologi untuk Meningkatkan Pendapatan:** Lihat peningkatan pendapatan melalui laporan penjualan setelah penggunaan platform digital.

#### **Faktor Pendukung dan Penghambat:**

- 1) **Faktor Pendukung:** Dapat mencakup dukungan dari pihak pemerintah desa atau kemudahan akses internet di wilayah tersebut. Faktor lain adalah minat dan kesiapan peserta untuk beradaptasi dengan teknologi baru.
- 2) **Faktor Penghambat:** Keterbatasan infrastruktur teknologi di desa, seperti jaringan internet yang kurang stabil, kurangnya sumber daya pendukung, atau keterbatasan waktu peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pendampingan.

Berdasarkan evaluasi, berikan kesimpulan tentang keberhasilan kegiatan dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Rekomendasi dapat mencakup kebutuhan untuk pelatihan lanjutan, peningkatan akses teknologi, atau dukungan pendanaan bagi UMKM agar dapat mengembangkan bisnis berbasis digital secara berkelanjutan. Penyampaian hasil seperti ini akan membantu memberikan gambaran lengkap tentang dampak kegiatan dan efektivitas pendekatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap kegiatan pengabdian dengan tema "Sosialisasi Pengelolaan SDM di Era Digital Dalam meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pada Pelaku UMKM di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat", dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan yang jelas, yaitu Pengelolaan SDM di Era Digital dalam meningkatkan pendapatan ekonomi pada pelaku UMKM dengan peningkatan dan keterampilan terkait

- Sri Sularsih Endartiwi, Warniningsih, Amyati, Mar'atus Sholihah, Amin Rahayu Puji Lestari
- pengelolaan SDM dengan memanfaatkan teknologi digital.
2. Permasalahan mitra yang diidentifikasi meliputi kurangnya penerapan tentang teknologi yang berkontribusi pada perbaikan dalam proses rekrutmen, manajemen kinerja, dan pelatihan karyawan, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan ekonomi mereka.
  3. Solusi yang ditawarkan meliputi sosialisasi dalam bentuk pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi pelaku UMKM sebagai hasil dari penerapan praktik pengelolaan SDM yang lebih baik. Dengan teknologi digital, UMKM dapat mengoptimalkan sumber daya mereka, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan daya saing di pasar.
  4. Metode pendekatan yang ditawarkan meliputi sosialisasi, pelatihan, diskusi kelompok, dan pendekatan partisipatif dalam penyusunan rencana program UMKM.
  5. Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian meliputi aktif dalam proses identifikasi permasalahan, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi dan umpan balik terhadap hasil kegiatan.
- Napitu, R., Sriwiyanti, E., Batubara, R., Hutajulu, T. A., Sitorus, A. F., & Ginting, F. A. (2023). Pendampingan Pemasaran Kerajinan Tangan Bunga Plastik Dengan Platform Media Sosial Di Era Digital Marketing Untuk Meningkatkan Penjualan Di Florist Haskar Baba. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei*, 3(2), 145-150
- Ngiliyun, A., Wahyuni, D., & Azis, N. (2023). Sosialisasi Pengembangan Digitalisasi Ukm Menuju Masyarakat Mandiri Dalam Menyongsong Era Society 5.0 Di Desa Karangampel Kidul. *ADIMA Jurnal Awatara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 31–35. <https://doi.org/10.61434/adima.v1i1.135>
- Nugroho, Y. A., & Sampoerna, D. (2016). Pengaruh Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Central Mega Kencana. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 7(1), 345–355.
- Permana, A. Y., Simanjuntak, N., Hutabarat, A., Lumbangaol, A., Simara-mare, D., Peronica, J., ... & Hutauruk, F. (2024). Pendampingan UMKM Untuk Meningkatkan Omset Penjualan Di Era Digital Pada UMKM Keripik Singkong Berkah Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei*, 4(1), 75-79
- Saefullah, E., Rohaeni, N., & Tabroni. (2022). Manajemen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. 1–23. <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/557913-manajemen-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-2a7287d3.pdf>
- Silaswara, D., Parameswari, R., Kusnawan, A., Hernawan, E., & Andy. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia. In Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara (Issue 1). <https://www.freepik.com/>
- Suartini, S., Sulistiyo, H., Hasanuh, N., & Sugiharti, H. (2023). Sosialisasi Peningkatan Pemberdayaan UMKM melalui Literasi Digital E Commerce

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, P., Sutariyono, S., Aisha, N., Herawati, T., Nurrahman, S., Saefullah, A., AR, R., Hakim, M. P., Syaputra, R., & Sitohang, R. M. (2024). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada UMKM Melalui Keterampilan Digital dalam Produksi Pangan. *Journal of Community Research & Engagement*, 1(1), 92–102. <https://jurnal.stieganessa.ac.id/index.php/jcre/article/view/42>
- Busro, M. (2018). Teori-Teori Manajemen SDM. In *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia* (pp. 49–50).
- Hanim, L., & MS. Noorman. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk - Bentuk Usaha*.

pada UMKM di Desa Sindangsari Kabupaten Karawang pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 127–132.

Suhariyanto, D. (2023). Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada UMKM. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 27–32.

<https://doi.org/10.59561/sabajaya.v1i2.16>

Sutrisno, E. (2021). Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Kencana Prenada Media Group* (p. 244).